

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Penerapan adalah suatu perbuatan mempraktekkan suatu teori, metode dan hal lain untuk mencapai suatu tujuan dan untuk suatu kepentingan yang diinginkan oleh suatu kelompok atau golongan yang telah terencana dan tersusun sebelumnya. Penerapan fungsi manajemen merupakan hal yang penting bagi suatu lembaga atau organisasi karena, jika suatu organisasi ingin bertahan dan berkembang maka, suatu lembaga atau organisasi ini dituntut untuk dapat menerapkan fungsi-fungsi manajemen dengan baik dalam setiap kegiatannya agar tercapainya suatu tujuan yang telah ditentukan sebelumnya dengan efektif dan efisien.

Menurut Robbins (2007) fungsi- fungsi manajemen terdiri dari: 1) Perencanaan (*Planning*) yaitu proses perumusan menetapkan tujuan dimuka dengan berbagai tindakan yang dilakukan dikemudian hari guna mencapai tujuan yang telah ditetapkan. 2) Pengorganisasian (*organizing*) yaitu proses penyusunan anggota dalam bentuk struktur organisasi untuk mencapai tujuan organisasi dengan sumber daya yang dimiliki dan lingkungan yang melingkupinya baik intern maupun ektern. 3) Pengarahan (*actuating*) yaitu suatu tindakan untuk mengusahakan agar semua anggota kelompok berusaha untuk mencapai sasaran sesuai dengan perencanaan

dan usaha-usaha organisasi. 4) Pengawasan (*controlling*) yaitu suatu proses mengawasi dan mengevaluasi suatu kegiatan.¹

Organisasi Badan Komunikasi Pemuda Remaja Masjid Indonesia yang sering disebut dengan BKPRMI merupakan suatu organisasi yang mempunyai maksud serta tujuan untuk meningkatkan serta menumbuh kembangkan seluruh potensi kemampuan pemuda remaja dalam meningkatkan serta mengembangkan minat, kemampuan dan pemahaman Alquran bagi seluruh pemuda, remaja, anak-anak serta para jamaah masjid lainnya. Dengan adanya organisasi ini di suatu daerah agar mampu mendorong tumbuhnya organisasi pemuda remaja dan menguatkan komunikasi yang berada di kalangan pemuda remaja masjid dalam rangka mengembangkan program dan gerakan dakwah Islam.²

Partisipasi dan keterlibatan Badan Komunikasi Pemuda Remaja Masjid Indonesia (BKPRMI) dalam berbagai kegiatan untuk membina remaja dipandang sangat perlu untuk kehidupan keagamaan di kalangan remaja dan pemuda setempat. Organisasi BKPRMI ini juga merupakan salah satu bagian dari integral potensi bangsa oleh karena itu pemuda remaja masjid disebut dengan “*Gerakan Harapan*” yang berarti sebagai sebuah harapan untuk dirinya sendiri, untuk keluarga, untuk masyarakat, serta bangsa dan negara dalam konteks kemasjidan.

Pembinaan keagamaan remaja merupakan suatu kegiatan yang sangat penting dan sangat perlu di perhatikan karena remajalah yang sangat di harapkan dalam meneruskan perjuangan bangsa di masa yang akan mendatang. Di tangan pemudalah akan terlihat kemajuan atau kemunduran suatu bangsa kedepannya. Karena remaja merupakan suatu generasi penerus dalam perjuangann bangsa.

¹Raihan Daulay,dkk, *Manajemen*, (Medan: lembaga Penelitian dan Penulisan ilmiah Aqli, 2017), hlm.7.

² Hasil-hasil ketetapan Musyawarah Nasional XI, Badan Komunikasi Pemuda Remaja Masjid Indonesia, Jakarta 22-24 Juni 2009

Membina keagamaan remaja merupakan menanamkan nilai- nilai keagamaan dalam ajaran agama Islam yang berbentuk suatu perintah, larangan dan anjuran yang memiliki fungsi untuk membina kepribadian remaja sebagai bentuk hubungannya dengan Allah dan sesama manusia.³

Pembinaan di bidang keagamaan terutama bagi remaja di arahkan agar semakin tertata kehidupan beragama yang baik antar umat beragama, serta di tujukan kepada peningkatan kualitas keimanan dan ketaqwaan terhadap Allah SWT bagi remaja. Pembinaan remaja sangat di perlukan dengan tujuan untuk menanamkan nilai-nilai atau norma keagamaan, agar menjadikan remaja sebagai makhluk yang sempurna atas pengetahuan tentang agama yang di terimanya dan di terapkannya dalam kehidupan sehari-hari. Karena pada hakikatnya manusia di ciptakan di muka bumi ini ialah tak lain dengan tujuan untuk taat dan beribadah kepada tuhan.

Membina keagamaan pada remaja yang di maksud di sini ialah agar untuk memelihara dan mempertahankan, serta meningkatkan pengetahuan agama bagi remaja dan kemampuan kecakapan sosial di masyarakat dalam kaitan hidup beragama dan serta mengamalkan nilai-nilai sesuai dengan ajaran atau syariat agama Islam yang telah ditetapkan dengan melalui lembaga BKPRMI yang merupakan suatu wadah untuk membina remaja-remaja untuk pandai dalam bidang agama yaitu dalam hal membaca ayat-ayat suci Alquran, berdakwah dan mendukung dan memakmurkan program kegiatan masjid.

Pembinaan keagamaan yang dilakukan organisasi BKPRMI sangat erat kaitannya dengan fungsi-fungsi manajemen, apabila organisasi BKPRMI tersebut tidak terstruktur dengan baik maka bisa dikaitkan dengan jeleknya manajemen didalam suatu organisasi tersebut. Manajemen adalah salah satu komponen penting dalam organisasi atau lembaga, karena manajemen merupakan suatu

³Agus Susanti, *Penanaman nilai-Nilai tasawuf Dalam Membina Akhlak*, Jurnal Pendidikan Islam, Vo. 7, 2016, hlm. 279. <http://ejournal.radenintan.ac.id/index.php/tadzkiyyah/article/view/1508> Diakses Tanggal 18 Februari 2022, Pukul 20.45 WIB.

alternatif untuk mengatur dan menggerakkan orang lain sehingga suatu organisasi haruslah memfungsikan dan mempertahankan fungsi- fungsi manajemen tersebut dengan baik agar dapat terus menebar kebaikan dan dicintai masyarakat.

Melihat tingkah laku remaja yang sangat rentan terhadap tindakan kejahatan seperti berkelahi, tauran antar remaja, sering menghabiskan waktu nongkrong dicafe bermain game berjam-jam dan masih banyak macamnya, maka dengan itu seharusnya para remaja-remaja di kecamatan Babalan ini harus mendapatkan arahan dan bimbingan agar menjadi remaja yang bisa memanfaatkan waktunya lebih kearah yang positif yang nantinya dapat menjadikan mereka generasi yang berakhlak, berilmu, beriman dan bertakwa serta bertanggung jawab dan dapat diandalkan ditengah-tengah masyarakat.

Hal tersebut bisa terwujudkan dengan melalui wadah perkumpulan atau organisasi yang berperan dalam membina keagamaan remaja yaitu melalui organisasi BKPRMI yang merupakan salah satu organisasi yang tepat untuk membimbing dan membina para remaja di kecamatan Babalan untuk mendalami bidang agama dan memanfaatkan waktu untuk hal- hal positif seperti yang dulunya sering menghabiskan waktu dicafe dengan adanya organisasi BKPRMI ini pemuda tidak lagi duduk-duduk dicafe melainkan berkumpul di masjid-masjid ,yang dulunya pemudanya sering bermain game berjam-jam sekarang remaja lebih belajar memahami Alquran mengikuti pengajian rutin dan masih banyak kegiaatan keagamaan yang lainnya.

Setelah mengetahui fungsi manajemen diatas, dapat disimpulkan bahwa fungsi manajemen sangat berperan penting dalam proses aktivitas suatu organisasi agar secara efektif dan efisien dalam membina keagamaan remaja. Manajemen yang baik dimulai dengan adanya sebuah perencanaan, pengorganisasian, penggerakan hingga evaluasi agar tercapainya tujuan dan keberhasilan dalam menjadikan remaja Muslim yang berkualitas.

Sedangkan yang menjadi persoalan peneliti adalah bagaimana organisasi BKPRMI menerapkan fungsi-fungsi manajemen dalam membina keagamaan remaja di kecamatan Babalan sehingga remaja tidak lagi menghabiskan waktunya dengan sia-sia dan tidak bermanfaat. Dan penulis juga masih melihat bahwa penerapan fungsi manajemennya pada organisasi BKPRMI ini masih belum maksimal karena masih sering di lihat kurang terjadwalnya pertemuan dan tumpang tindih dalam suatu kegiatan.

Berdasarkan dari penjelasan di atas maka peneliti tertarik untuk mengkaji dan mengamati makin dalam tentang BKPRMI dengan judul: **“Penerapan Fungsi Manajemen Badan Komunikasi Pemuda Remaja Masjid Indonesia (BKPRMI) dalam Membina Keagamaan Remaja di Kecamatan Babalan Kabupaten Langkat”**.

B. Rumusan Masalah

1. Bagaimana penerapan fungsi manajemen dalam organisasi Badan Komunikasi Pemuda Remaja Masjid Indonesia (BKPRMI) dalam membina keagamaan remaja di Kecamatan Babalan Kabupaten Langkat?
2. Bagaimana keberhasilan Badan Komunikasi Pemuda Remaja Masjid Indonesia (BKPRMI) dalam membina keagamaan remaja di Kecamatan Babalan Kabupaten Langkat?
3. Apa saja faktor pendukung dan penghambat BKPRMI dalam membina keagamaan remaja di Kecamatan Babalan Kabupaten Langkat?

C. Batasan istilah

Untuk mencegah timbulnya pengertian yang kurang jelas dan pengkajian fokus dalam satu permasalahan penulis membatasi kajian penelitian ini sebagai berikut:

1. Fungsi Manajemen

Fungsi manajemen merupakan serangkaian kegiatan yang di jalankan di dalam manajemen berdasarkan masing-masing dan mengikuti satu tahapan-tahapan tertentu dalam pelaksanaannya, ada empat fungsi manajemen yaitu perencanaan, pengorganisasian, pengarahan dan pengawasan.⁴ Adapun maksud fungsi manajemen disini ialah penerapan fungsi manajemen BKPRMI dalam membina keagamaan remaja di Kecamatan Babalan Kabupaten Langkat.

2. Badan Komunikasi Pemuda remaja Masjid Indonesia (BKPRMI)

Badan Komunikasi Pemuda Remaja Masjid Indonesia (BKPRMI) merupakan perkumpulan atau perhimpunan ikatan pemuda remaja masjid di tiap-tiap masjid atau mushalla yang menjadikan masjid atau mushalla sebagai pusat kegiatan pembinaan Akidah, Akhlak, Ukhuwah, keilmuan, keterampilan, kebudayaan dan peradaban umat.⁵ Adapun maksud BKPRMI disini ialah sebagai organisasi BKPRMI yang membina keagamaan remaja di Kecamatan Babalan Kabupaten Langkat.

3. Membina Keagamaan

Menerut Masdar Helmi pembinaan mencakup segala usaha-usaha, tindakan dan kegiatan yang ditujukan untuk meningkatkan kualitas beragama dalam bidang tauhid, bidang peribadatan, bidang akhlak, bidang kemasyarakatan.⁶ Adapun yang dimaksud di sini ialah membina keagamaan remaja di Kecamatan Babalan Kabupaten Langkat.

4. Remaja

Remaja merupakan masa peralihan dari masa anak- anak menjadi dewasa, remaja menunjukkan sifat peralihan karena belum memperoleh status dewasa dan tidak lagi memiliki

⁴Raihan Daulay, dkk, *Manajemen*, (Medan: lembaga penelitian dan penulisan ilmiah Aqli, 2017), hlm. 7.

⁵ Hasil-hasil ketetapan Musyawarah Nasional XI, Badan Komunikasi Pemuda Remaja Masjid Indonesia, 2009.

⁶Masdar Helmi, *Peranan Dakwah Dalam Pembinaan Umat*,(Semarang: Dies Natalies, IAIN Walisongo),hlm.31.

status anak. Remaja yang dimaksud disini memiliki batasan usia yaitu remaja awal (12-15 tahun), remaja pertengah (15- 18 tahun), remaja akhir (18-21 tahun).

D. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui penerapan fungsi manajemen BKPRMI dalam membina keagamaan remaja di Kecamatan Babalan Kabupaten Langkat.
2. Untuk mengetahui keberhasilan BKPRMI dalam membina keagamaan remaja di Kecamatan Babalan Kabupaten Langkat.
3. Untuk mengetahui faktor pendukung dan penghambat BKPRMI dalam membina keagamaan remaja di Kecamatan Babalan Kabupaten Langkat.

E. Manfaat Penelitian

- a. Secara Teoritis : melalui penelitian ini dapat memberikan sumbangan pemikiran dan memperkaya kebhendaharaan perpustakaan bagi pengembangan ilmu pengetahuan pada umumnya terutama bagi jurusan manajemen dakwah
- b. Secara Praktis : hasil penelitian ini diharapkan dapat berguna bagi kedua belah pihak baik bagi remaja maupun bagi organisasi BKPRMI dimana hasil penelitian ini dapat menjadi bahan informasi dan evaluasi dan menambahkan wawasan dan pengetahuan yang berkaitan dengan manajemen dakwah

F. Sistematika penulisan

Untuk mempermudah saat menguraikan dan mengerti kandungan yang termuat di dalam penelitian ini, peneliti membagikan pengkajian secara sistematis berdasarkan bab dan sub bab, diantaranya:

Bab I berisikan tentang Pendahuluan yang terdiri dari latar belakang masalah, rumusan masalah, batasan istilah, tujuan dan kegunaan penelitian serta sistematika penulisan.

Bab II berisikan tentang kajian pustaka merupakan tentang konsep manajemen, BKPRMI, membina keagamaan, pengertian remaja, penelitian relevan dan kerangka berfikir.

Bab III berisikan tentang metode penelitian meliputi jenis penelitian, lokasi penelitian, sumber data, instrument pengumpulan data, dan teknik analisis data.

Bab IV berisikan tentang hasil penelitian yang terdiri sejarah BKPRMI, visi, misi dan tujuan, penerapan fungsi manajemen BKPRMI kecamatan Babalan, pembinaan keagamaan yang dilakukan BKPRMI kecamatan Babalan dan faktor pendukung dan penghambat pembinaan keagamaan yang dilakukan BKPRMI kecamatan Babalan.

Bab V berisikan tentang Penutup yang menguraikan tentang kesimpulan dan saran